

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada zaman sekarang ini merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh masyarakat, karena dengan adanya pendidikan diharapkan akan melahirkan generasi - generasi penerus bangsa yang bertanggung jawab. Pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan formal di Indonesia hendaknya dapat meningkatkan kualitas pendidikan, untuk meningkatkan kualitas tersebut dibutuhkan banyak aspek yang dapat membuat pendidikan menjadi berkualitas. Salah satu aspek tersebut adalah guru, seperti yang tercantum dalam UU RI tahun 2005, tentang guru dan dosen Bab I pasal 1 ayat 1 menegaskan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Selain itu guru diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran maupun hal lain yang menyangkut keadaan siswa.

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran yang dianggap membosankan bagi siswa, selain itu materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini cenderung monoton dan memerlukan penanaman konsep yang dalam terhadap materi. Sehingga guru memerlukan strategi dan teknik cara pembelajaran yang cocok dalam penyampaian

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, agar tujuan dari materi dapat dipahami oleh siswa.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memerlukan cara khusus dalam penyampainnya, maka guru harus mengganti metode atau strategi yang digunakannya selama ini misalnya tidak lagi menggunakan metode ceramah, karena dengan pembelajaran yang menggunakan ceramah akan membuat siswa menjadi bosan dan pembelajaran hanya berfokus pada siswa, dan menjadikan siswa hanya menjadi objek dari pembelajaran. Padahal dalam pembelajaran siswa dituntut untuk aktif.

Setiap materi pelajaran mempunyai karakter tersendiri, serta kedalaman materi yang berbeda oleh karena itu seorang guru dituntut untuk dapat memilih strategi yang sesuai sehingga materi dapat terserap dengan baik oleh siswa, selain itu guru juga harus mempunyai media yang nyata serta dapat membantu siswa dalam proses pembelajarannya, seperti pendapat dari Omar Hamalik dalam Surtikanti (2008:36) media pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu belajar bagi siswa, akan tetapi memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan data di SD Negeri Pajang 3, minat belajar siswa tergolong rendah terlihat dari rasa ketertarikan dalam mengerjakan soal yaitu (16,66%), sedangkan untuk indikator perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran sebanyak 8 siswa (22,22%), indikator keterlibatan siswa peserta didik dalam menjelaskan materi sebanyak 5 siswa (13,88%), indikator

perasaan senang siswa saat proses pembelajaran 4 siswa (11,11%). Selain itu hasil belajar tergolong masih rendah yaitu rata-rata 57,5%.

Menurut Slameto dalam Djamarah (2002:157) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, minat pun akan semakin besar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan untuk menanamkan minat belajar kepada siswa perlu ditanamkan rasa ketertarikan, rasa suka pada pelajaran tersebut, sehingga dengan menanamkan rasa tersebut akan membuat siswa lebih mudah untuk menyerap pelajaran.

Untuk mengatasi minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang rendah, dapat menggunakan suatu media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materinya, solusinya yaitu dengan Teknik merangkum.

Merangkum merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memahami isi suatu bacaan, dengan merangkum seseorang akan paham dengan isi bacaan karena harus membaca dan menulis hal yang telah dibacanya. Menurut Rosidi dalam Fatmawati (2012: 31) rangkuman atau meringkas suatu tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat. Rangkuman juga dapat diartikan sebagai hasil merangkai atau menyatukan pokok-pokok pembicaraan atau tulisan dalam bentuk pokok-pokok tulisan atau pembicaraan tersebut. menurut pendapat tersebut dapat diketahui bahwa merangkum merupakan suatu cara untuk mempersingkat

suatu bacaan dengan kalimat atau fikiran sendiri dengan mencari pokok fikiran dari bacaan tersebut.

Teknik merangkum akan membuat siswa lebih memahami pelajaran karena siswa diharuskan membaca dan menulis secara singkat dan mencari pokok utama dari pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga secara tidak langsung siswa akan memahami secara dalam materi pelajaran tersebut. Penggunaan kartu pintar digabungkan dengan teknik merangkum akan membuat anak lebih tertarik untuk merangkum materi pelajarannya di kartu pintar karena desain kartu pintar dapat menarik siswa karena memiliki bentuk serta warna yang menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan berupaya untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan kartu pintar dengan teknik merangkum pada siswa kelas IV SD Negeri Pajang 3 Tahun Ajaran 2013/2014

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan di atas muncul beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa
2. Media pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak nyata.
3. Pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan kartu pintar dengan teknik merangkum dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 4 SD Negeri Pajang 3 tahun ajaran 2013/2014?
2. Apakah penggunaan kartu pintar dengan teknik merangkum dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 4 SD Negeri Pajang 3 tahun ajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Pajang 3 adalah:

1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan kartu pintar dengan teknik merangkum terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 4 SD Negeri Pajang 3 tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan kartu pintar dengan teknik merangkum terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 4 SD Negeri Pajang 3 tahun ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak.

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terutama dalam hal meningkatnya minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui media kartu pintar dengan teknik merangkum.

2. Manfaat praktis

Pada tataran praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti, guru, siswa dan sekolah yaitu:

- a) Bagi peneliti, penelitian penggunaan kartu pintar dengan teknik merangkum dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 4 SD Negeri Pajang 3, berguna untuk meningkatkan profesionalisme serta memperluas ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti sehingga dapat berfungsi untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.
- b) Bagi guru, penelitian penggunaan kartu pintar dengan teknik merangkum dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 4 SD Negeri Pajang 3,

dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi guru dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

- c) Bagi siswa, dengan adanya penelitian penggunaan kartu pintar dengan teknik merangkum dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 4 SD Negeri Pajang 3, membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam mata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.